

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna dan taruni dapat terjun ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan wajib dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada ketrampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka Panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/I juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Penyusunan laporan magang ini diharapkan para taruna/i dapat mengaktualisasikan ilmu yang sudah didapat dikampus dengan di lokasi magang yang dituangkan dalam penyusunan laporan hasil magang yang diharapkan dapat membuat taruna/i semakin paham tentang ilmu yang dipelajari. Selain itu, hasil penyusunan laporan magang ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan dan pembagunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan.

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Keselamatan merupakan prinsip dasar utama dalam penyelenggaraan transportasi. Hal ini menjadikan keselamatan menjadi fokus utama. Keselamatan transportasi darat tidak akan terwujud tanpa adanya 3 (tiga) aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan keselamatan lalu lintas. yaitu sumber daya manusia, jalan dan sarana transportasi yang melengkapinya. Hal penting yang harus dilakukan dalam penyelenggaraan transportasi dengan memantapkan sistem

transportasi yang menyentuh pada aspek strategis dan pembagian peran multi moda dan antar moda transportasi (Endy Irawan, n.d.).

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota wisata yang cukup digemari karena banyak menarik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung dan menikmati segala keindahan alam dan sekitarnya, tidak hanya itu Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar. Oleh karena itu banyak orang yang menentukan pilihannya untuk menimba ilmu di kota Yogyakarta. Sehingga pertumbuhan penduduk di kota Yogyakarta semakin bertambah setiap tahunnya. Maka dari itu banyak permasalahan transportasi yang muncul akibat meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi. Maka dari itu dari berbagai permasalahan lalu lintas perlu dikaji dan diberikan rekomendasi agar terciptanya suasana lalu lintas yang aman nyaman dan selamat.

Daerah Istimewa Yogyakarta dipilih menjadi salah satu lokasi magang DIV RSTJ tahun 2023 karena dianggap sebagai kota yang memiliki sistem transportasi yang kompleks. Selain itu, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota yang sedang berkembang ditandai dengan pembangunan dan perencanaan diberbagai sektor khususnya sektor transportasi.

I.2. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan praktek kerja profesi di Kota Yogyakarta adalah:

1. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Yogyakarta berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) pada Perpres No 1 tahun 2022
2. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan di Kota Yogyakarta.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kota Yogyakarta.

I.3. Manfaat

Dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan umum ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah

wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kabupaten atau kota.

2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan Instansi terkait lainnya Hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), Hasil kegiatan Magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi DIV RSTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Pelaksanaan Magang I ini merupakan kegiatan dengan cakupan yang luas, maka dari itu dalam penyusunan laporan magang ini ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan yaitu didasarkan pada program dan kegiatan di dalam 5 (lima) pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).
2. Analisis keselamatan jalan adalah analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - a. Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan pada jalan.
 - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
3. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di

3 (tiga) lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil 5 identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain:

- a. Analisis kondisi lalu lintas
- b. Analisis perilaku pengemudi
- c. Analisis perilaku pejalan kaki
- d. Analisis konflik lalu lintas
- e. Inspeksi keselamatan jalan
- f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan

I.5. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan magang para taruna program studi DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten / Kota di seluruh Indonesia. Kelompok 13 Magang I Taruna PKTJ melaksanakan magang di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan magang yaitu selama 3 bulan mulai tanggal 4 September 2023-30 November 2023.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan magang ini disesuaikan dengan Buku Pedoman magang 1 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegay tahun 2023, laporan ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab I atau Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum

Pada Bab II atau gambaran umum, diuraikan mengenai profil lokasi magang 1, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan tugas pokok dan fungsi.

BAB III Penilaian Kinerja Runk Wilayah Kota/Kabupaten

Pada Bab III atau Kinerja Penyelenggaraan RUNK 2021-2040, diuraikan tentang 5 Pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) yaitu sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang

berkeselamatan, pengguna jalan yang berkeselamatan, dan penanganan korban kecelakaan.

BAB IV Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota/Kabupaten

Pada Bab IV atau Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kota/Kabupaten, dimulai dengan memetakan batasan wilayah kajian. Wilayah kajian dapat dipilih berupa suatu Kawasan contohnya kawasan Central Business Distric (CBD), Kawasan pariwisata dan dapat kawasan yang lainnya.

BAB V Profil Angkutan Umum

Pada Bab V atau Profil Angkutan Umum, diuraikan mengenai inventarisasi angkutan umum dan kualitas pelayanan angkutan umum oleh masyarakat.

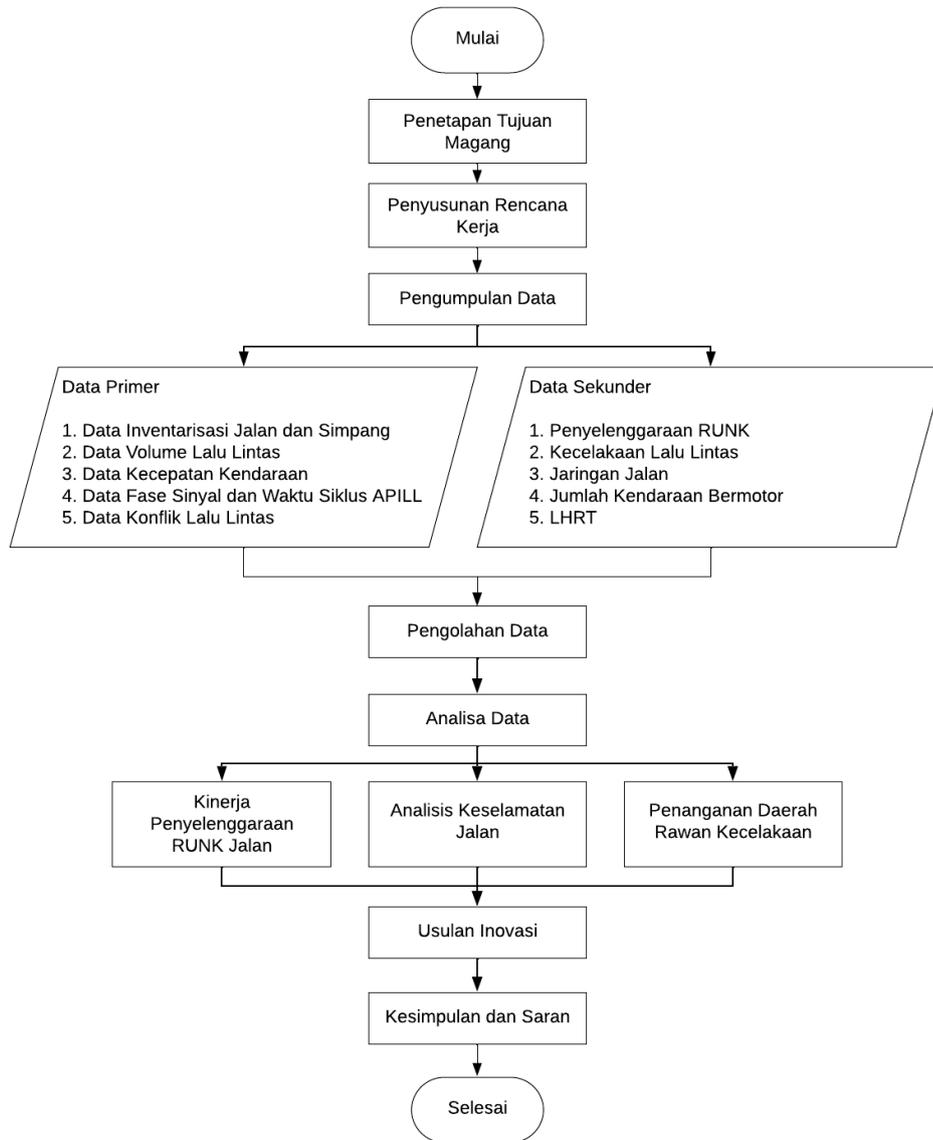
BAB VI Inovasi Dibidang Perhubungan

Pada bagian ini kelompok magang dapat memberikan karya inovasi yang ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan pada pada lokasi magang. Karya inovasi yang diberikan dapat berupa karya individu ataupun kelompok yang dituangkan logbook dan diuraikan dalam laporan akhir ini

BAB VII Kesimpulan Dan Saran

Pada BAB VII diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan.

I.6.1. Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir Pelaksanaan Taruna Magang PKTJ

(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

I.6.2. Rencana Kerja dan Data Kebutuhan

Laporan ini memberikan sebuah gambaran tentang kondisi keselamatan transportasi jalan di daerah studi dengan memperlihatkan berbagai aspek yang mempengaruhi keselamatan transportasi jalan yaitu aspek sarana, prasarana, dan manusia serta kejadian kecelakaan lalu lintas di lokasi studi. Laporan ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu

mendiskripsikan variabel-variabel secara luas dan disertai dengan data-data pendukung yang berupa data kuantitatif yang didapat dari instansi-instansi terkait penyusunan laporan yang dilakukan. Berikut adalah rincian data yang diolah sebagai bahan penyusunan laporan Kinerja Penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan.

Data – data sekunder dan primer yang sudah didapatkan selanjutnya diolah dalam bentuk kinerja penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ) berdasarkan Peraturan Presiden No 1 Tahun 2022.

A. Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) menurut Peraturan Presiden No 1 Tahun 2022

1. Pilar 1 – Sistem yang Berkeselamatan

Pada Sistem yang berkeselamatan akan dijelaskan mengenai peraturan yang terkait dengan keselamatan transportasi jalan di bidang perencanaan pembangunan nasional selaku penanggung jawab. Peraturan tersebut dapat dikeluarkan dari institusi atau organisasi yang akan menangani masalah keselamatan transportasi jalan. Pengumpulan data yang akan dilakukan pada pilar 1 yaitu dengan pengumpulan data secara sekunder. Pengumpulan data sekunder ini diperoleh dari instansi terkait dengan keselamatan transportasi jalan. Sedangkan untuk data primer dilakukan dengan cara observasi langsung melalui wawancara dengan narasumber terkait.

1) Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan yakni sebagai berikut:

- a. Peraturan perundang-undangan di Kota Yogyakarta
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta
- c. Rencana strategi Badan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta
- d. Alokasi Dana Keselamatan Jalan Kota Yogyakarta 2023.
- e. Pendanaan dan sumber dana APBD Kota Yogyakarta 5 tahun terakhir (2018-2022).
- f. Regulasi tentang transportasi dan keselamatan jalan.

- g. Luas Wilayah dan presentasi wilayah kecamatan di Kota Yogyakarta
- h. Wilayah administratif jumlah desa di Kota Yogyakarta.
- i. Wilayah kecamatan berdasarkan ketinggian dari permukaan laut.
- j. Luas wilayah kecamatan berdasarkan tingkat kemiringan.
- k. Jumlah penduduk per kecamatan 5 tahun terakhir (2018-2022).
- l. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan 5 tahun terakhir (2018-2022).
- m. Susunan anggota forum LLAJ di Kota Yogyakarta.
- n. Rencana Aksi Daerah Kota Yogyakarta berkaitan dengan RUNK
- o. Referensi lain seperti buku, dokumen ataupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis

2) Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei lapangan yakni wawancara langsung dengan narasumber terkait. Survei aspek manajemen keselamatan jalan dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

2. Pilar 2 – jalan yang berkeselamatan

Pada jalan yang berkeselamatan yaitu berkaitan dengan penyelenggaraan jalan yang dapat memenuhi standar keselamatan. Dalam aspek jalan yang berkeselamatan, instansi yang berkaitan langsung dengan pilar II ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Yogyakarta. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan keselamatan transportasi jalan. Untuk data primer dilakukan dengan cara observasi langsung melalui wawancara dengan narasumber terkait.

1) Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan yakni sebagai berikut:

- a. Data Panjang dan kondisi jalan di Kota Yogyakarta per Kecamatan.

- b. Panjang jalan kabupaten, nasional, dan provinsi di Kota Yogyakarta.
- c. Data jaringan dan kelaikan jalan.
- d. Lingkungan dan tepi jalan yang berkeselamatan.
- e. Pelaksanaan pekerjaan jalan berkeselamatan.

2) Data Primer

Data primer diperoleh melalui survei langsung yakni wawancara dengan narasumber terkait. Survei aspek jalan yang berkeselamatan dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Yogyakarta dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

3. Pilar – 3 Kendaraan yang Berkeselamatan

Pada kendaraan yang berkeselamatan menjelaskan terkait penyelenggaraan setiap kendaraan yang digunakan di jalan yang telah memenuhi standar keselamatan. Pengumpulan data yang dilakukan pada pilar III yaitu dengan pengumpulan data secara sekunder. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yakni Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk data primer dilakukan dengan cara observasi langsung melalui wawancara dengan narasumber terkait.

1) Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan yakni sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan dan Perbaikan Uji Berkala.
- b. Prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor.
- c. Sarana dan Prasarana UPTD PKB Kota Yogyakarta.
- d. Peralatan utama dan penunjang UPTD PKB Kota Yogyakarta.
- e. Data Penghapusan Kendaraan (Scrapping).
- f. Standar Keselamatan Kendaraan Angkutan Umum.
- g. Data kendaraan bermotor wajib uji (KBWU)
- h. Referensi lain seperti buku, dokumen ataupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis.

2) Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei lapangan yakni wawancara langsung dengan narasumber terkait. Survei aspek

kendaraan yang berkeselamatan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

4. Pilar 4 – Pengguna Jalan yang Berkeselamatan

Pada Pengguna Jalan yang Berkeselamatan terdapat pada pilar IV. Instansi yang terkait adalah Polres Yogyakarta. Pengumpulan data yang dilakukan pada aspek pilar IV yaitu dengan pengumpulan data secara sekunder dan primer. Pengumpulan data sekunder berupa data kecelakaan dari tahun 2017 s.d tahun 2021. Sedangkan untuk data primer dilakukan dengan cara observasi langsung melalui wawancara dengan sumber terkait.

1) Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan yakni sebagai berikut:

- a. Jumlah Kejadian Kecelakaan 5 tahun terakhir yakni tahun 2018 s.d tahun 2022
- b. Data kepemilikan SIM pelaku dan korban kecelakaan.
- c. Data SOP penyelenggaraan SIM
- d. Data pelanggaran lalu lintas.
- e. Penggunaan Elektronik Penegakan Hukum.

2) Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei lapangan yakni wawancara langsung dengan narasumber terkait. Survei aspek perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dilakukan di Polres Yogyakarta dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

5. Pilar 5 – Penanganan Korban Kecelakaan

Pada penanganan korban kecelakaan adalah aspek penting karena menyangkut nyawa korban manusia. Penanganan korban kecelakaan akan menjelaskan mengenai layanan medis dalam penanganan kecelakaan. Pengumpulan data yang dilakukan pada pilar V yaitu dengan pengumpulan data secara sekunder dan primer. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari instansi terkait Sedangkan untuk data primer dilakukan dengan cara observasi langsung melalui wawancara dengan narasumber terkait.

1. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan yakni sebagai berikut:

- a. Sistem komunikasi gawat darurat One Access Call.
- b. Kondisi sarana transportasi Kesehatan di Kota Yogyakarta tahun 2023.
- c. Jumlah tenaga Kesehatan berdasarkan kualifikasi profesi di Kota Yogyakarta tahun 2023.
- d. Proses rehabilitasi pasca kecelakaan.
- e. Riset penanganan pasca kecelakaan.
- f. Klaim asuransi yang dibayarkan untuk korban kecelakaan selama 5 (lima) tahun terakhir yakni tahun 2018 s.d. 2022
- g. SOP pengajuan asuransi kecelakaan lalu lintas
- h. Data jumlah pengajuan asuransi
- i. Persyaratan pengajuan asuransi untuk korban kecelakaan
- j. Referensi lain seperti buku, dokumen maupun bahan literatur lainnya sebagai bahan acuan untuk kebutuhan analisis

2. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui survei lapangan yakni wawancara langsung dengan narasumber terkait. Survei aspek penanganan korban pasca kecelakaan dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, RSUD Kota Yogyakarta dan PT. Jasa Raharja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memperhatikan indikator-indikator dalam penyelenggaraan RUNK.

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan Magang Taruna Di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

Minggu ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	4-8 September 2023	Orientasi Dinas, Perkenalan kelompok magang dengan Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta beserta staf bidang lainnya.

2	11-15 September 2023	<p>Pengurusan surat pengumpulan data sekunder pada dinas terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Perencanaan Pengembanagan Daerah (BAPPEDA) Yogyakarta. 2. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. 3. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 4. PUPR 5. POLRES
3	18-22 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantaran magang taruna 2. Penyusunan draft laporan dan laporan magang 3. Pengurusan, penyebaran surat dan Pengumpulan data sekunder pada dinas terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Badan Perencanaan Pengembanagan Daerah (BAPPEDA) Yogyakarta. b. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. c. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta d. PUPR e. POLRES
4	25-29 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei pendahuluan lapangan 2. Penyusunan draf laporan dan laporan magang
5	2-6 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan dosen 1 2. Penyusunan laporan magang 4. Pengambilan pengumpulan data sekunder pada dinas terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Badan Perencanaan Pengembanagan Daerah (BAPPEDA) Yogyakarta. b. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. c. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta d. PUPR e. POLRES
6	9-13 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data sekunder yaitu data profil daerah dan rencana aksi daerah berkaitan dengan

		<p>RUNK di Kota Yogyakarta pada data-data yang di ambil dari BAPPEDA, PUPR, Dinas Perhubungan, Polresta dan Dinas Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Survei kinerja jalan dan simpang 3. Penyusunan laporan magang 4. Memperbaiki revisi dari kunjungan dosen I Made Suartika A.TD., M.Eng.Sc.
7	16-20 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei kinerja jalan dan simpang 2. Survei daerah rawan kecelakaan 3. Analisis data primer yaitu data Lalu Lintas Harian Rata Rata
8	23-27 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei daerah rawan kecelakaan 2. Pengolahan data hasil survei kinerja jalan, simpang dan daerah rawan kecelakaan 3. Penyusunan laporan sementara
9	30 Oktober-3 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis dan pengolahan data hasil survei kinerja jalan, simpang dan daerah rawan kecelakaan 2. Survei angkutan umum 3. Pengambilan kekurangan data sekunder pada dinas terkait
10	6-10 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan data hasil survei angkutan umum 2. Penyusunan laporan sementara
11	13-17 November 2023	Penyusunan laporan magang akhir dan PPT paparan
12	20-24 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan dosen ke 2 2. Persiapan paparan pada Stakeholder terkait 3. Monitoring dan evaluasi 4. Revisi hasil paparan 5. Kegiatan magang selesai